



## Pemberdayaan Masyarakat Desa Kaliwungu Kidul Dalam Pengolahan Produk Lokal Berbahan Dasar Pisang Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Nenden Nur Annisa ✉, Titin Ekowati

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. KH. A Dahlan 3 Purworejo, 54111, Jawa Tengah, Indonesia

| [nendennurannisa@umpwr.ac.id](mailto:nendennurannisa@umpwr.ac.id) ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1172> |

### Abstrak

Desa Kaliwungu Kidul merupakan centra penghasil pisang di wilayah Ngombol. Hasil lokal tersebut belum diolah sendiri secara maksimal oleh masyarakat setempat, melainkan hanya dijual pisang mentah, pisang peram atau pisang yang dijadikan keripik pisang. Seiring berkembangnya teknologi serta kebutuhan dipasaran, maka dengan trobosan baru untuk pengolahan bahan pangan pisang dapat menambah nilai jual serta nilai tambah dengan kreatifitas makanan. Produk olahan berbahan pisang diharapkan dapat memberikan peluang baru untuk para penjual pisang ataupun para pelaku usaha makanan didaerah Kaliwungu Kidul. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat desa mengenai pengolahan berbagai macam produk olahan berbahan baku pisang. Metode pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi dan pemberdayaan yang diikuti oleh sebagian masyarakat perempuan di desa Desa Kaliwungu Kidul. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah pengelolaan sumber daya manusia melalui pelatihan pemanfaatan bahan pangan pisang di Desa Kaliwungu Kidul.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Masyarakat, Produk lokal, Pisang



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal merupakan pembangunan ekonomi yang tangguh, masyarakat dapat menyadari potensi yang dimilikinya serta mereka dapat mengembangkan potensi tersebut hingga menjadi keunggulan lokal. Ekonomi kerakyatan sebagai salah satu teori pembanding dari teori ekonomi kapital menghendaki adanya peran aktif masyarakat dalam pengembangan kegiatan perekonomian yang nyata (Hapsari, 2019). Pembangunan ekonomi berbasis lokal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai jual produk lokal sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut (Saugi, 2015) pemberdayaan masyarakat adalah salah satu strategi perubahan sosial secara terencana yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal senada dipaparkan oleh (Lubis, R.,dkk, 2020; Kusasih, dkk, 2018) bahwa pemberdayaan bagi masyarakat penting dilaksanakan oleh akademisi untuk mengatasi permasalahan, meningkatkan produktifitas warga masyarakat, dan transfer ilmu pengetahuan maupun teknologi. Desa Kaliwungu Kidul

merupakan salah satu desa di Kabupaten Purworejo, tepatnya dikecamatan Ngombol. Mayoritas masyarakat di desa Kaliwungu Kidul bermata pencaharian sebagai petani. Sejauh ini, hasil lokal masih belum sepenuhnya dikelola dan dirasakan manfaatnya bagi masyarakat desa Kaliwungu Kidul. Hasil lokal yang dihasilkan bukan hanya padi saja, namun terdapat banyak pula buah pisang.

Secara umum tanaman pisang sudah dikenal luas oleh masyarakat, Pisang merupakan tanaman buah yang berupa herba berasal dari kawasan Asia Tenggara (termasuk Indonesia). Seluruh wilayah Indonesia merupakan penghasil pisang karena iklim Indonesia yang sangat cocok untuk pertumbuhan tanaman pisang. Tanaman pisang merupakan tanaman hortikultura yang menjadi salah satu bahan ekspor yang baik dan sangat potensial bagi negara (Hartono, 2013). Disamping itu pisang termasuk jenis tanaman yang setiap saat berbuah tanpa ada istilah musim (Pudjihastuti 2011). Tanaman pisang dapat dikatakan sebagai tanaman serbaguna. Akar, umbi (bonggol), batang, daun sampai kulitnya dapat dimanfaatkan.

Salah satu hasil sumber daya alam yang paling melimpah yang terdapat di Desa Kaliwungu Kidul adalah pisang. Beberapa jenis pisang banyak tumbuh diantaranya adalah pisang kepok, pisang tanduk, pisang nangka, dan sebagainya. Jenis-jenis pisang tersebut memiliki nilai ekonomi rendah jika dijual segar (Hapsari, 2019). Untuk meningkatkan nilai jual dari buah pisang tersebut perlu adanya upaya diversifikasi pengolahan buah pisang agar dapat meningkatkan harga jual dari buah pisang tersebut (Ari, 2016).

Seiring dengan berkembangnya teknologi serta kebutuhan dipasaran, maka bahan pangan pisang dapat diolah dengan berbagai macam makanan, seperti; Donat Pisang, Bolu Pisang, Nugget, Keripik pisang aneka rasa, serta tidak hanya buah pisangnya pemanfaatan pohon pisang pun dapat dijadikan keripik yang enak dan lezat. Sehingga dengan trobosan baru untuk pengolahan bahan pangan tersebut dapat menambah nilai jual serta kreatifitas makanan berbahan pisang diharapkan dapat memberikan peluang baru untuk para penjual pisang ataupun para pelaku usaha makanan di Desa Kaliwungu Kidul. Dengan mengolah pisang sebagai bahan pangan lokal dapat menjadi ciri khas suatu wilayah, yang bila dikembangkan akan menjadi sumber penghasilan penduduk sekitar dengan cara berwirausaha.

Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Soegoto (2009) kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Kewirausahaan dapat terlaksana dengan baik apabila terdapat sinergi antara kemauan, permodalan, dan manajemen pemasaran seperti yang dikemukakan oleh (Saputra, M. H., & Baraba, R., 2017). Maka dari itu untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dalam pemanfaatan bahan pangan pisang di Desa Kaliwungu Kidul tersebut.

Permasalahan yang dihadapi ketika panen raya, jumlah pisang melimpah sehingga mengakibatkan harga pisang cenderung menurun. Dalam kondisi tersebut, petani yang memproduksi pisang harus menerima resiko keuntungan yang sedikit dan bahkan tidak mendapat keuntungan. Hal ini menjadi masalah yang dihadapi masyarakat serta kurangnya minat masyarakat dalam memproduksi olahan pisang dan ketidaktahuan masyarakat tentang bagaimana memasarkan hasil produk olahan pisang serta mengembangkan pisang menjadi suatu produk olahan guna meningkatkan nilai

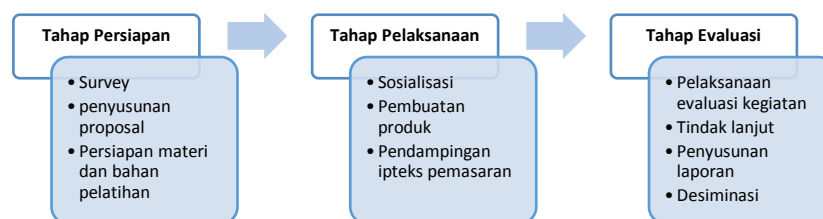
tambah pada masyarakat menjadikannya kendala utama dalam berinovasi untuk olahan pisang.

Masalah-masalah tersebut menjadi persoalan yang perlu dipecahkan. Melalui program pengabdian masyarakat dilakukan pemberdayaan masyarakat Kaliwungu Kidul dengan mengembangkan produk olahan pisang untuk meningkatkan nilai tambah pisang. Peningkatan nilai tambah akan mendorong nilai jual yang selanjutnya membantu peningkatan pendapatan pelaku usaha.

Adapun target yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan (pengabdian kepada masyarakat) ini yaitu: (1) peningkatan pengetahuan tentang hasil pangan lokal berbahan pisang; (2) peningkatan kemampuan dalam mengelola serta memanfaatkan bahan pisang menjadi bernilai ekonomis; dan (3) mitra dapat melakukan perencanaan pemasaran untuk pelaku usaha dalam memasarkan ke wilayah yang lebih luas baik *online* maupun *offline*.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Kaliwungu Kidul, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo melalui serangkaian kegiatan pelatihan. Pelatihan merupakan manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan umum maupun latihan keahlian, serta pendidikan dan latihan yang meliputi kegiatan formulasi, kebutuhan pemberian servis yang memuaskan, bimbingan, perijinan, dan penyelaan (Siswanto, 2000:141). Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mekanisme kegiatannya berupa pelatihan ketrampilan dalam memanfaatkan hasil pangan local berbahan pisang yang diolah menjadi makanan bernilai ekonomis yaitu olahan pisang beraneka ragam. Tahap-tahap pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses kegiatan

Pada diagram proses kegiatan seperti yang disajikan pada Gambar 1, rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut,

### 2.1. Tahap Persiapan

Tahap awal dimana sebelum melaksanakan kegiatan. Pada Tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu: survei guna mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan mitra dan pembuatan proposal yang menawarkan solusi guna permasalahan dan kebutuhan mitra. Agar kegiatan dapat berjalan secara lancar maka dilakukan persiapan bahan pelatihan yang diperlukan serta dipakai untuk pelatihan.

## 2.2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

### a. Sosialisai

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat bertujuan untuk menyampaikan materi secara lisan dan tatap muka terkait program yang akan dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat Kaliwungu Kidul dalam pengolahan hasil lokal berbahan pisang guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Sosialisasi dilakukan oleh ketua pengusul PPM yaitu Nenden Nur Annisa.

### b. Pembuatan produk

Proses pelatihan dalam pembuatan produk dilakukan dengan pendampingan oleh ketua pengusul PPM yaitu Nenden Nur Annisa serta 2 orang mahasiswa yang ikut membantu dalam proses pendampingan untuk pelatihan pembuatan produk dari pembuatan keripik pisang, keripik debog pisang, donat pisang, serta bolu pisang.

### c. Pendampingan IPTEK sebagai sarana pemasaran produk untuk masyarakat agar dapat terjangkau luas

Dalam pendampingan IPTEK materi pemasaran produk online maupun offline diberikan oleh anggota pengusul PPM yaitu ibu Titin Ekowati.

## 2.3. Tahap Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilaksanakan dengan metode tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian dalam pelatihan yang telah dilaksanakan. Tahap akhir diisi dengan pembuatan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengambil tema pemberdayaan perempuan dengan memanfaatkan hasil lokal berbahan pisang menjadi beberapa produk olahan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Kaliwungu Kidul, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Tahap desiminasi merupakan tahap penyebaran informasi dalam bentuk jurnal pengabdian kepada masyarakat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Desa Kaliwungu Kidul merupakan salah satu desa yang terdapat di wilayah kecamatan Ngombol, kabupaten Purworejo. Lingkungan desa yang terletak cukup jauh dari pusat perkotaan dan kondisi masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah serta sumber daya manusia dengan sebagian besar menjadi petani, dimana salah satunya adalah petani pisang. Oleh karena itu Program Pengabdian Masyarakat (PPM) yang membahas mengenai Pemberdayaan Perempuan Dengan Memanfaatkan Hasil Lokal Berbahan Pisang Menjadi Beberapa Produk Olahan, Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Kaliwungu Kidul, Ngombol, purworejo menjadi penting untuk dilakukan. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian ini adalah:

### 3.1. Tahap Persiapan

Tahap awal dimana sebelum melaksanakan kegiatan. Pada Tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu: survei lokasi bertujuan untuk melihat latar belakang, kondisi dan permasalahan dari masyarakat Desa Kaliwungu Kidul agar mudah menganalisis solusi. Langkah selanjutnya adalah melakukan perizinan bertujuan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dan pihak desa agar kegiatan dapat berjalan dan terjalin dengan baik. Guna proses administrasi, kegiatan pengabdian

disusun dalam format proposal dikerjakan setelah tim melaksanakan diskusi untuk menentukan bagaimana dan seperti apa solusi atau jalan keluar yang diambil untuk menyelesaikan masalah yang ada di Desa Kaliwungu Kidul. Selanjutnya tim membuat proposal yang dengan maksud menawarkan solusi tentang permasalahan dan kebutuhan mitra. Untuk keperluan pelaksanaan kegiatan, bahan-bahan yang perlu serta dipakai untuk pelatihan.

### 3.2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

#### 3.2.1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat bertujuan untuk menyampaikan materi secara lisan dan tatap muka terkait program yang akan dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat Kaliwungu Kidul dalam pengolahan hasil lokal berbahan pisang guna meningkatkan pendapatan masyarakat, ditunjukkan pada [Gambar 2](#).



**Gambar 2.** Sosialisasi kegiatan masyarakat Kaliwungu Kidul

#### 3.2.2. Pembuatan produk

Pembuatan produk berupa praktik pengolahan pisang menjadi produk olahan keripik Pisang, Kerpik Bonggol Pisang, Donat dan Bolu pisang. Proses pembuatan produk olahan dengan bahan baku pisang dan pohon pisang dapat disajikan pada [Gambar 3](#).



Proses mengiris debok pisang



Proses pengupasan





Adonan bolu pisang



Keripik debog pisang



Kripik pisang



Donat pisang



Produk akhir olahan berbahan dasar pisang

**Gambar 3.** Hasil produk akhir olahan bahan pisang

Pendampingan IPTEK sebagai sarana pemasaran produk untuk masyarakat agar dapat terjangkau luas. Pendampingan dimana memberikan solusi dari produk yang telah dihasilkan untuk dipasarkan via *online* atau *offline*.

### 3.3. Tahap Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilaksanakan dengan metode tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian dalam pelatihan yang telah dilaksanakan. Tahap akhir diisi dengan pembuatan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengambil tema pemberdayaan perempuan dengan memanfaatkan hasil lokal berbahan pisang menjadi beberapa produk olahan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Kaliwungu Kidul, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo.

## 4. Kesimpulan

---

Dalam PKM ini diusulkan/difokuskan pada kegiatan pengolahan berbahan pisang guna dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kaliwungu Kidul, Ngombol, Purworejo. Sebelum melakukan pengolahan bahan baku pisang, masyarakat Desa Kaliwungu Kidul diberikan pembekalan melalui sosialisasi terkait dengan pengolahan bahan pisang yang efektif yang terdiri dari praktik pembuatan olahan aneka makanan berbahan pisang, kemudian juga masyarakat dibekali dengan cara memasarkan produk baik *online* maupun *offline*. Luaran yang diharapkan dapat dihasilkan dari kegiatan ini adalah terdistribusinya produk lokal dan memberikan peluang bagi warga untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Dalam kegiatan ini juga dipublikasikan dalam bentuk publikasi artikel pada jurnal terakreditasi.

## Acknowledgement

---

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa dan masyarakat desa Kaliwungu Kidul yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah mengizinkan kegiatan ini dilaksanakan serta menyediakan media publikasi artikel hasil pengabdian ini

## Daftar Pustaka

---

- Ari, A. (2016). *Pisang Pada Pembuatan Banana Muffin Dan Tepung Pisang Pada Pembuatan*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono, Arif., dan Pramudyo Bagas Hanggoro Janu. (2013). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Kerupuk. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2 (1), 198-203.
- Hapsari, Denny Putri., Dian Maulita., dan Nana Umdiana. (2019). Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Dengan Pengolahan Pisang. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 77-82.
- Kusasih, N. A. D., Lestari, R. P., & Dharmono, P. B. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa: Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Baku Urin Ternak Sapi . *Surya Abdimas*, 2(2), 52-60. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v2i2.560>
- Pudjihastuti, I., Supriyo, E., dan Hartati, R. (2011). Pemberdayaan Industri Kecil Keripik Pisang Dalam Upaya Menuju Industri Mandiri. *Jurnal Gema Teknologi*. Vol 16 No. 2, 2011, hal. 87-89.

- Lubis, R., Nopriyeni, N., Herlina, M., Sulaiman, E., & Syahfitri, J. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Nilai Ekonomis Terong di Desa Suro Baru Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang Bengkulu . *Surya Abdimas*, 4(2), 70-78. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v4i2.712>
- Saugi, W dan Sumarno. 2015. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 2, No. 2, 2015, hal 226-238.
- Saputra, M. H., & Baraba, R. (2017). Strategi Pengembangan Produk, Branding, Labeling, dan Kewirausahaan Berbasis Manajemen, untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha Kecil Penghasil Lanting di Desa Jetis Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. *Surya Abdimas*, 1(1), 6-10. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v1i1.302>
- Siswanto, Bedjo. 2000. *Manajemen Tenaga Kerja*. Sinar Baru, Bandung.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. (2009). *Enterpreneurship, Menjadi Pebisnis ulung*. Kompas Gramedia. Jakarta.